



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 8360-8366

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Sub *Sector* Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024

Devitri Salsa Ashiva^{1✉}, Bangun Putra Prasetya²

Universitas Widya Mataram

Email: devitrisalsa@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan terkait dan publikasi resmi BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai F hitung sebesar 4,355 dengan koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,521. Hal ini berarti 52,1% Harga saham dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices in food and beverage sub-sector companies that are members of the LQ45 index and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2024 period. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The data used is secondary data obtained through the annual financial statements of related companies and official IDX publications. The sampling technique was carried out by purposive sampling method, and the analysis used was multiple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination (R^2) with the help of SPSS 27. The results showed that simultaneously Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) had a significant effect on stock prices. Partially, the Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) variables have a positive and significant effect on stock prices, with an Fcount value of 4,355 with a coefficient of determination (Adjusted R^2) of 0.521. This means that 52.1% of stock prices are influenced by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) while the remaining 47.9% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Stock Price*

PENDAHULUAN

Periode 2019 hingga 2024 ditandai oleh berbagai peristiwa besar yang berdampak signifikan pada ekonomi, sosial, dan politik global. Pandemi COVID-19, yang dimulai pada awal 2020, menjadi momen krusial dalam sejarah modern, dengan lebih dari 200 juta kasus yang dilaporkan oleh WHO (2020) dan dampak besar pada aktivitas ekonomi global, seperti yang dicatat oleh IMF (2020). Meskipun pemulihan ekonomi mulai terlihat pada tahun 2021, ketidakmerataan di berbagai negara tetap menjadi tantangan. Program vaksinasi global berperan penting dalam memulihkan aktivitas ekonomi, namun konflik geopolitik, seperti perang Rusia-Ukraina pada 2022, menambah ketidakpastian dengan mengganggu pasokan energi dan pangan, serta meningkatkan inflasi (Bank Dunia, 2022). Selain itu, perubahan iklim terus menjadi isu utama, dengan peningkatan frekuensi bencana alam yang mengancam kestabilan lingkungan dan ekonomi (IPCC, 2023).

Fenomena global ini juga memengaruhi pasar modal Indonesia, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45, yang mencerminkan 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi, menunjukkan dinamika pasar selama periode ini. Pada awal pandemi, IHSG dan LQ45 mengalami penurunan tajam, dengan IHSG turun hingga 26% pada kuartal pertama 2020 (Data BEI, 2020). Namun, pemulihan mulai terlihat pada paruh kedua 2020, terutama di sektor perbankan yang tertekan oleh risiko kredit macet. Laporan BEI (2021) menunjukkan bahwa sektor ini mulai pulih berkat penurunan suku bunga dan kebijakan stimulus ekonomi.

Sektor makanan dan minuman, di sisi lain, menunjukkan ketahanan yang baik, dengan perubahan pola konsumsi yang meningkat selama pandemi, seperti yang dilaporkan oleh FAO (2021).

Kenaikan harga bahan baku makanan akibat gangguan rantai pasok global juga memengaruhi harga produk akhir, yang berdampak pada daya beli konsumen (Kusuma, 2021). Di Indonesia, perusahaan-perusahaan besar di sektor makanan dan minuman, seperti Indofood, berhasil mencatatkan kinerja positif meskipun menghadapi tantangan global. Laporan BEI (2023) menunjukkan bahwa konsumsi domestik yang stabil menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor ini, dengan strategi diversifikasi produk dan pemanfaatan platform digital sebagai kunci keberhasilan.

Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan sampel yang diambil menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan 3 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan publikasi resmi BEI, dan analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan koefisien determinasi (Uji R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3736	1471		2.540	.023		
	ROA	10.699	28.520	.646	3.776	.002	.962	1.039
	ROE	6.440	13.856	.545	3.183	.006	.962	1.039

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data SPSS 27, 2025

Sesuai dengan tabel maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dirumuskan sesuai dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 3,736 + 10,699X_1 + 6,440X_2 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta 3,736 dapat diartikan hasil dari regresi linier berganda. disini berarti berpengaruh positif. Konstanta positif artinya terjadi kenaikan harga saham sebesar 3,736. Hal tersebut berarti apabila *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka nilai harga saham sebesar, 3,736.
2. Koefisien regresi *Return on Asset* (ROA) (X_1) sebesar 10,699 bernilai positif artinya pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham adalah positif dan cukup kuat. Jika skor *Return on Asset* (ROA) meningkat, 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 10,699.
3. Koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) (X_2) sebesar 6,440 bernilai positif artinya pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham adalah positif dan cukup kuat. Jika nilai *Return on Equity* (ROE) meningkat, 1 satuan maka Harga Saham juga meningkat sebesar 6,440.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41882332.1	2	20941166.0	1.243	.002 ^b
	n	69		84		
	Residual	30666514.1	15	2044434.27		
		09		4		
	Total	72548846.2	17			
		78				

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber: Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel dibawah ini, hasil uji F-Test dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 1,243 dengan nilai F_{tabel} 3,06 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,355 > 3,06$ dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

b. Uji t (t-Test)

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3736	1471		2.540	.023		
	ROA	10.699	28.520	.646	3.776	.002	.962	1.039
	ROE	6.440	13.856	.545	3.183	.006	.962	1.039

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data SPSS 27, 2025

- Berdasarkan tabel hasil uji t diketahui nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ atau nilai t_{hitung} $3,776 > 1,753 t_{tabel}$ berarti H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
- Berdasarkan tabel hasil uji parsial diketahui nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ atau nilai t_{hitung} $3,183 > 1,753 t_{tabel}$ berarti H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.577	1429.837	1.179

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data SPSS 27, 2025

Pada tabel terlihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,521 atau 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) (X_1), *Return on Equity* (ROE) (X_2) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sector makanan dan minuman di BEI 2019-2024 sebesar 52,1% sedangkan 47,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk ROA 3,776 dan ROE 3,183 masing-masing lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,753 yang mengindikasikan pengaruh positif dari kedua variabel tersebut. Selain itu, uji F menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham, dengan nilai F_{hitung} 1,243 lebih besar dari F_{tabel} 3,06 dan signifikansi sebesar 0,002. Koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,521 menunjukkan bahwa 52,1% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sementara 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Dunia. (2022). *Global Economic Prospects*.
- Damodaran, A. (2020). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. Wiley.
- Devinna, & Sudjono. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ekananda, A. (2019). *Statistik dan Analisis Data untuk Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- FAO. (2021). *The State of Food Security and Nutrition in the World*.
- Hayat, M., et al. (2018). Factors Influencing Stock Prices: A Review of Literature. *International Journal of Economics and Finance*.
- IPCC. (2023). *Climate Change 2023: Impacts, Adaptation, and Vulnerability*.
- Jusuf, A. (2019). Analisis Pengaruh ROE dan ROA terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusuma, A. (2021). Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku terhadap Daya Beli Konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.

- Luthfi, M., & Wahyuni, S. (2023). Analisis Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Lestari, R., & Sugiharto, S. (2007). Analisis Pengaruh ROE terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*.
- Muhammad, W., et al. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham di Sektor Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Nafis, D., & Ismi, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Natasha, S., & Agus, E. (2022). Analisis Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Prasetya, B., & Halkadri, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Setiawan, A., & Rahardjo, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Data BEI. (2020). Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia.